

**PENYUTRADARAAN PROGRAM MAGAZINE TELEVISI “MIMO FOOD”
EPISODE KULINER KOREA DENGAN GAYA VIDEO BLOG (VLOG)**

**Skripsi Karya Seni Untuk Tugas Akhir S1
Program Studi Film Dan Televisi**



Disusun oleh :
Rahmi Yulianita
NIM : 1510785032

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

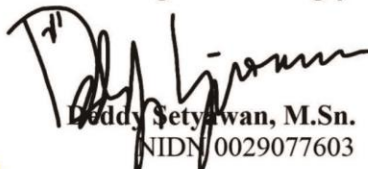
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

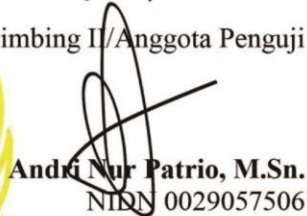
PENYUTRADARAAN PROGRAM MAGAZINE TELEVISI “MIMO FOOD” EPISODE KULINER KOREA DENGAN GAYA VIDEO BLOG (VLOG)

diajukan oleh **Rahmi Yulianita**, NIM 1510785032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

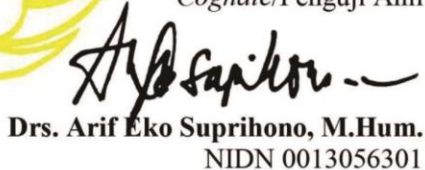
Pembimbing I/Ketua Penguji


Dedy Setyanwan, M.Sn.
NIDN 0029077603

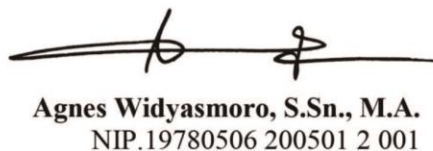
Pembimbing II/Anggota Penguji

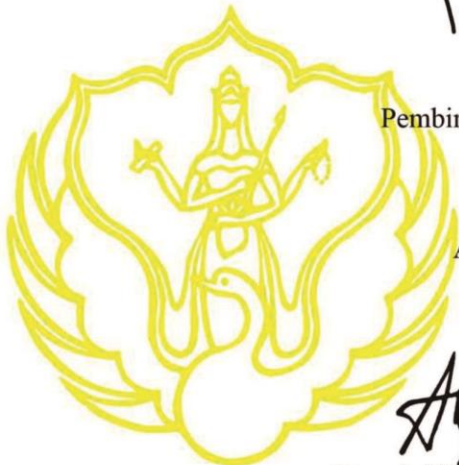

Andri Nur Patrio, M.Sn.
NIDN 0029057506

Cognate/Penguji Ahli


Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIDN 0013056301

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan


Agnes Widymoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Yulianita
NIM : 15107 850 32

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Penyutradaraan Program Magazine Televisi "Mimo Food" Episode kuliner Korea Dengan Gaya Video Blog (Vlog) untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 6 Juli 2020



nyatakan,

ngan di atas materai sesuai

Nama Rahmi Yulianita
NIM 1510785032

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Yulianita
NIM : 1510785032
Judul Skripsi : Penyutradaraan Program Magazine Televisi "Mimo Food"
Episode Kuliner Korea Dengan Gaya Video Blog (vlog)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 6 Juli 2020
Yang Menyatakan,



ngan di atas materai sesuai

Nama Rahmi Yulianita
NIM 1510785032

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir penciptaan karya seni dengan judul Penyutradaraan Program *Magazine* Televisi *Mimo Food* Episode Kuliner Korea Dengan Gaya Video Blog (*Vlog*) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan program Sarjana Strata 1 Jurusan Film & Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir karya seni tidak dapat selesai dengan baik tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada :

1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
2. Ketua Jurusan Film & Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
3. Dosen Pembimbing I, Deddy Setyawan, M.Sn.
4. Dosen Pembimbing II Andri Nur Patrio, M.Sn.
5. Dosen Wali Pengganti, Arif Sulistyono, M.Sn.
6. Kedua Orang Tua, Bapak Purwanto dan Ibu Diah Tri Ambarwati.
7. Teman Seperjuangan Tugas Akhir, Hanifah Istiqomah, Sifa Rizki Afiani, Alifia Nuralita Rezqiana, Septi Suci Pradipta Wibowo.
8. Segenap Kru dan Pemain yang telah membantu menyelesaikan Program *Magazine* Televisi *Mimo Food*.
9. Segenap Karyawan dan Dosen Fakultas Seni Media Rekam.
10. Teman – teman Film dan Televisi angkatan 2015 ISI Yogyakarta.
11. Teman – teman Jagoan Coding.

Tugas akhir karya seni ini masih jauh dari sempurna namun berharap Program *Magazine Televisi Mimo Food* dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia khususnya Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2020

Penulis,

Rahmi Yulianita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan Karya	5
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Tinjauan Karya	8
BAB II. OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	15
A. Objek Penciptaan	15
B. Analisis Objek Penciptaan	16
BAB III. LANDASAN TEORI	20
A. Vlog	20
B. <i>Magazine</i>	20
C. Naskah	21
D. Sutradara	22
E. Videografi	23
F. Tata Artistik	24
G. Tata Cahaya	25

H. <i>Editing</i>	26
BAB IV. KONSEP KARYA	27
A. Konsep Penciptaan	27
B. Desain Program	30
C. Desain Produksi	30
D. Naskah	32
E. <i>Shotlist</i>	32
BAB V. PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	33
A. Tahapan Perwujudan Karya	33
B. Pembahasan Karya	45
C. Pembahasan Segmen	50
D. Penerapan Penyutradaraan Gaya Vlog.....	56
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo Endeus <i>Channel</i>	8
Gambar 1.2 <i>Screenshot</i> Youtube Cahnnel Endeus tv	8
Gambar 1.3 <i>Screenshot</i> Youtube Cahnnel Endeus tv	8
Gambar 1.4 <i>Screenshot</i> Youtube Cahnnel Endeus tv	9
Gambar 1.5 <i>Screenshot</i> Youtube Cahnnel Endeus tv	9
Gambar 1.6 <i>Screenshot</i> Bikin Laper Youtube Trans Food <i>Channel</i>	10
Gambar 1.7 <i>Screenshot</i> Bikin Laper Youtube Trans Food <i>Channel</i>	10
Gambar 1.8 <i>Screenshot</i> Bikin Laper Youtube Trans Food <i>Channel</i>	10
Gambar 1.9 <i>Screenshot</i> Bikin Laper Youtube Trans Food <i>Channel</i>	11
Gambar 1.10 <i>Screenshot</i> Bikin Laper Youtube Trans Food <i>Channel</i>	11
Gambar 1.11 Identitas Program Acara OK Food	12
Gambar 1.12 <i>Screenshot</i> OK Food Youtube <i>Channel</i>	12
Gambar 1.13 Identitas Youtube <i>Channel</i> Ria SW	13
Gambar 1.14 <i>Screenshot</i> Youtube <i>Channel</i> Ria SW	13
Gambar 1.15 <i>Screenshot</i> Youtube <i>Channel</i> Ria SW	13
Gambar 1.16 <i>Screenshot</i> Youtube <i>Channel</i> Ria SW	14
Gambar 5.1 Foto Menu Hottang	36
Gambar 5.2 Foto Menu Hanagimbab	36
Gambar 5.3 Foto Lokasi Hanagimbab	38
Gambar 5.4 Foto Lokasi Hanagimbab	38
Gambar 5.5 Logo program	46
Gambar 5.6 <i>Screenshot</i> OBB	46
Gambar 5.7 <i>Screenshot</i> OBB	46
Gambar 5.8 <i>Screenshot</i> Bumper in – out	46
Gambar 5.9 <i>Screenshot</i> Setting Lokasi Hanagimbab	47
Gambar 5.10 <i>Screenshot</i> Setting Lokasi Dapur	47

Gambar 5.11 Foto Kostum <i>Host</i>	48
Gambar 5.12 Foto Asesoris <i>Host</i>	48
Gambar 5.13 <i>Screenshot Opening</i> Program	50
Gambar 5.14 <i>Screenshot Opening</i> Program	50
Gambar 5.15 <i>Screenshot</i> Lokasi Hanagimbab	51
Gambar 5.16 <i>Screenshot</i> Lokasi Chingu Café	51
Gambar 5.17 <i>Screenshot</i> Grafis Alamat Chingu Café	52
Gambar 5.18 <i>Screenshot</i> Grafis Harga Hanagimbab	52
Gambar 5.19 <i>Screenshot Setting</i> Dapur	53
Gambar 5.20 <i>Screenshot Layout</i> Memasak	53
Gambar 5.21 <i>Screenshot framing</i> Bahan Makanan	53
Gambar 5.22 <i>Screenshot framing</i> Bahan Makanan	53
Gambar 5.23 <i>Screenshot</i> Grafis Resep	53
Gambar 5.24 <i>Screenshot Opening</i> segmen tiga	55
Gambar 5.25 <i>Screenshot</i> varian menu hottang	55
Gambar 5.26 <i>Screenshot</i> voxpop	55
Gambar 5.27 <i>Screenshot</i> grafis <i>video tape</i>	55

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Daftar Kru	37
----------------------------	----

ABSTRAK

Program *magazine* televisi *Mimo Food* memberikan tayangan alternatif di televisi dengan penyutradaraan gaya *vlog*. Penyutradaraan gaya *vlog* meliputi pembangunan sebuah karakter ceria dan enerjik terhadap *host* menjadikan ciri khas tersendiri pada sebuah program *magazine* televisi dengan gaya *vlog*. Sebuah program *magazine* bertema kuliner mancanegara di wilayah lokal. Setiap rubrik yang disampaikan merupakan hasil perjalanan kuliner, tutorial memasak, dan informasi fakta menarik dari tema episode yang dibawakan. Episode pertama yaitu kuliner Korea dianggap sedang mengalami masa tren dikalangan muda. Bisnis kuliner mulai berkembang dan menimbulkan daya saing. Program *magazine* televisi dibagi dalam tiga segmen, yang pertama terdapat rubrik *mimo resto* yaitu perjalanan kuliner oleh *host* pada restoran yang menyajikan Korean *food*. Segmen kedua terdapat rubrik *mimo kitchen* yaitu tutorial memasak Korean *food*. Terakhir segmen ketiga terdapat rubrik *mimo icip – icip* yaitu perjalanan kuliner pinggir jalan oleh *host* pada pelapak kaki lima yang menjajakan makanan *hits* di Korea. Pembawaan karakter *host* yang ceria dan enerjik membuat program *magazine* televisi *Mimo Food* menjadi perhatian utama pemirsa. Sutradara membangun karakter *host* yang ceria dan enerjik didukung dengan perjalanan kuliner dalam sehari.

Kata kunci : program *magazine* televisi, *vlog*, kuliner, Korean *food*, karakter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Melalui media televisi pemirsa dapat menikmati sebuah program acara melalui indera penglihatan serta pendengaran hingga terasa lebih interaktif dibanding dengan media lainnya. Dari karakter – karakter ini televisi mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai wahana hiburan, wahana informasi dan wahana bisnis. Hal ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Program dikemas dalam media audio visual merupakan media yang memberikan informasi, media lainnya yakni media cetak maupun radio. Media cetak menyampaikan dengan media visual (gambar) sedangkan radio menyampaikan lewat audio (suara). Televisi sebagai produk teknologi maju, berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi itu sendiri dan telah menyentuh kepentingan umat manusia. Hal itu disebabkan oleh kekuatan yang dimiliki televisi sebagai alat yang merupakan salah satu bagian dari sistem yang besar sehingga, mampu menciptakan daya rangsang yang sangat tinggi dalam mempengaruhi sikap tingkah laku dan pola pikir pemirsanya (Darwanto, 1994:27).

Agar tepat sasaran dan menyebar secara luas, dibutuhkan sebuah media sebagai penyampaiannya. Media tersebut bisa berupa media cetak maupun elektronik. Media cetak yang sudah sangat familiar dengan masyarakat yang bertema masakan dan kuliner adalah majalah Saji. Majalah Saji merupakan majalah dwi mingguan yang bisa dijadikan panduan dalam memasak. Perkembangan kuliner mancanegara yang mulai merambah bisnis di wilayah lokal semakin pesat. Audio visual mampu mengembangkan informasi seputar kuliner melalui format *magazine*. Format *magazine* ini membahas tentang kuliner mulai dari lokasi restoran yang murah, asik untuk nongkrong, informasi seputar kuliner yang akan disampaikan melalui *video tape* singkat dan tidak lupa untuk menyisipkan tutorial memasak.

Program *magazine* bukan hanya menyoroti satu pokok permasalahan, melainkan membahas satu bidang kehidupan, dimana bidang kuliner dipilih untuk

dijadikan sebuah sajian dalam beberapa format audio visual. Keunggulan program acara *magazine* yang berjudul *Mimo Food* yang memiliki tema kuliner global di wilayah lokal ini akan membahas kuliner yang sedang *trend* saat ini dan akan memberikan beberapa referensi tempat kuliner yang jarang diketahui orang serta beberapa tutorial memasak.

Saat ini televisi sudah tidak menjadi sarana hiburan tunggal. Kehadiran gawai dan internet, menjadikan khalayak berpindah pada *smartphone*, laptop, dan perangkat lainnya. Mempunyai mobilitas yang tinggi, bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Kehadiran gawai yang telah dilengkapi dengan jaringan internet, dapat menyuguhkan sebuah tontonan yang bervariasi dan khalayak lebih mudah memilih apa yang ingin ditonton sesuai dengan kesukaanya.

Program televisi kini telah diadaptasi dari tayangan konten *youtube* menghasilkan tayangan yang baru dan membuat batasan pada durasi tayang, serta menggunakan multi kamera. Program acara televisi *magazine* akan menjadi lebih menarik jika menggunakan adaptasi dari konten *youtube*. Mahasiswa ingin menjadikan sebuah karya yang baru dengan format yang sudah ada dan didukung dengan gaya penyutradaraan yang baru.

Platfrom youtube.com menjadi aplikasi yang wajib terinstal pada gawai. *Platfrom* yang mudah untuk dijalankan sehari – hari, dapat diakses darimana saja dan kapan saja. Pemirsanya dapat memilih apa yang hendak mereka tonton. Mulai dari tayangan yang menyangkut pendidikan, hobi, instruksional, *traveling*, musik, dan masih banyak lagi.

Akhir – akhir ini banyak konten yang menarik perhatian. Salah satunya tayangan *food vloger* di *youtube.com* . Ditandai dengan munculnya *chanel youtube* milik Tanboy Kun, dengan total *subscriber* mencapai 4.589.287. Ria Sukma Wijaya atau yang di kenal dengan nama Ria SW, total *subscriber* 2.786.856. Posisi bawahnya ada *chanel* milik Nex Carlos, dengan total *subscriber* 1.890.804. Makan sudah tidak menjadi kebutuhan utama saja, tetapi sudah menjadi gaya hidup. Sebelum memakan, para konten kreator mengunggah foto atau video di sosial

media. Maka dari itu para konten kreator memanfaatkan kebiasaan untuk membangun *chanel youtube*.

Pemirsa dapat melihat konten dengan memilih tayangan menjadi tontonannya saat itu juga, bahkan dapat diulang berkali - kali. Terbukti dengan jumlah pemirsa pada setiap video diunggah oleh konten kreator jumlahnya sampai jutaan *viewer*. Dari situlah para konten kreator mendapatkan penghasilan dari *chanel youtube*. Menciptakan suatu profesi baru dalam industri di Indonesia.

Kuliner sebagai gaya hidup menjadi pilihan khalayak muda untuk menikmati makanan di luar negaranya. Kuliner mancanegara dianggap cocok dengan lidah mereka yang disesuaikan dengan selera, sikap dan penilaiannya terhadap makanan. Perilaku konsumen merupakan hasil dari pikiran bawah sadar. Seperti *kimchi*, makanan berasal dari Korea yang rasanya sudah bergeser ketika masuk di restoran Indonesia. Padanan bumbu dan bahan baku yang digunakan telah disesuaikan dengan lidah Indonesia, membuat adanya rasa pedas dan masam hampir sama dengan *kimchi* yang asli.

Sebelumnya tempat – tempat seperti *mall*, restoran, kafe, ataupun kedai kopi menjadi pilihan yang dituju untuk berkuliner mancanegara dengan tawaran visual atau cita rasa yang unik. Khalayak muda berminat mengunjungi dan berkuliner di suatu tempat kuliner selain untuk memenuhi kebutuhan akan gaya hidup mereka, serta untuk status sosial yang akan didapat ketika mereka mengunjungi suatu tempat yang tengah populer dan menjadi tren di kalangan muda saat ini.

Pada episode kuliner Korea yang sedang banyak digemari khalayak muda, timbul rasa penasaran ketika ingin mencoba berkuliner Korea dimana masih bingung dengan cara memesan, menu apa saja yang disajikan, serta bagaimana cara memakannya. Melalui program televisi *magazine* berjudul *Mimo Food* ini, memperlihatkan secara padat informasi berkaitan dengan tempat yang asik untuk menikmati kuliner Korea, serta memberi tutorial untuk memasak hidangan tersebut. *Mimo Food* merupakan judul program berasal dari kata *Mimo* Bahasa Korea yang memiliki arti *beauty* dalam Bahasa Inggris.

Program *magazine* televisi *Mimo Food* dirancang dengan 13 episode, dimana setiap episodenya bertema kuliner dari beberapa negara yang mendirikan bisnis kuliner di Yogyakarta, antara lain seperti ; Jepang, Thailand, Cina, Italia, Arab, Brunei, Filipina, Amerika, Jerman, Rusia. Setiap episode akan menyesuaikan rubrik yang dibawakan menurup perkembangan bisnis kuliner di Yogyakarta. Konsep penyutradaraan tetap menggunakan *vlog* , dimana meliput kegiatan seharian *host* pada saat berwisata kuliner global di wilayah lokal. *Setting* lokasi tetap berkonsep *on location*, untuk menekan biaya produksi dan terlihat nyata karena sebagian besar isi dari program *magazine* televisi *Mimo Food* adalah mengulas kuliner yang sedang diangkat pada episode itu. Karakter *host* yang ceria dan enerjik menjadi patokan paten untuk membawakan program acara *Mimo Food*.

B. Ide Penciptaan

Kata “blog” adalah kata yang cukup terkemuka belakangan ini. Blog adalah versi singkat dari “weblog”. Dimana dapat menuliskan cerita kehidupan sehari – hari, nasihat, atau apapun yang dapat dibagikan ke orang banyak. Membuat *vlog* pada dasarnya menambahkan konten video dalam web tersebut. Secara sederhana menjadikan *vlog* sebagai sebuah konten video yang dibagikan untuk berkomunikasi dengan pemirsa. Masyarakat kini mencari hiburan tidak hanya di televisi saja, tetapi bisa dari *smartphonenya* atau laptop kesayangan. Menjadi pakar kuliner atau *food critique* yang dibayar untuk melang-lang buana mencoba menu baru, rasanya pekerjaan yang mudah dan sangat diimpikan. Selama mempunyai selera makan bagus dan keingintahuan menjelajah tempat makan baru dan *smartphone* berkamera serta jaringan internet yang lancar, dijamin pasti memiliki pengikut di media sosial yang menanti *posting-an* dan rekomendasi makanan.

Dengan mengadaptasi fenomena yang sedang tren kemudian munculah ide menjadikan sebuah konsep penyutradaraan gaya *vlog*. *Vlog* yang diambil dari sebuah perjalanan seseorang dalam mengulas kuliner mancanegara di wilayah lokal, menciptakan sebuah karakter gemar makan, ceria dan enerjik diposisikan sebagai khas dari program *magazine* televisi *Mimo Food*.

Kegelisahan terhadap televisi yang sudah tidak lagi menjadi sarana hiburan tunggal mulai tergantikan oleh gawai dan internet. Fenomena gaya hidup terhadap makanan menjadi daya tarik untuk dijadikan sebuah program *magazine* televisi dengan gaya *vlog*. *Vlog* merupakan rangkaian kegiatan sehari – hari yang diabadikan melalui visual yang kemudian dibagikan kepada khalayak luas melalui *platform* tertentu. Dalam kasus ini mahasiswa terinspirasi dari tayangan *food vlogger* yang ada di *platform youtube*.

Penyajian karya seni ini akan dikemas dalam program televisi *magazine* berjudul *Mimo Food*, berdurasi dua puluh empat menit. Dalam pengemasan program televisi *Magazine Mimo Food* akan disuguhkan dengan tiga rubrik utama. Namun dalam episode selanjutnya rubrik yang lain akan muncul sesuai dengan tema

yang akan diangkat. Program televisi *magazine Mimo Food* ini akan dibawakan oleh seorang *host* yang mempunyai latar belakang gemar berkuliner dan ceria.

Mimo Resto adalah rubrik pertama sekaligus rubrik inti dari program *magazine Mimo Food*. *Mimo Resto* merupakan sebuah rubrik yang diberikan karena banyaknya restoran atau rumah makan sederhana ala *Korean Food* yang lambat laun marak di Kota Yogyakarta. Rubrik ini juga menghadirkan *vlog* untuk mereview makanan hidangan berat ala *Korean Food*.

Mimo Kitchen rubrik kedua, pada rubrik ini *host* akan memasak makanan ala Korea yaitu *Gimbab*. Setelah memasak makanan akan dilakukan plating untuk menyajikan *gimbab*.

Rubrik *Mimo Icip – Icip* adalah rubrik ketiga yang mengakhiri program televisi *Mimo Food* yaitu menjelaskan salah satu jajanan *Korean Food* yang ada di Kota Yogyakarta. Segmen ini bertujuan untuk memberikan referensi kepada pemirsa agar dapat mengonsumsi jajanan ala *Korean Food*, serta bisa memberikan informasi di mana makanan tersebut bisa didapatkan yang disampaikan dengan menggunakan *vlog*. Di dalam *vlog* menunjukkan *host* yang sedang berkeliling mencoba makanan yang ada di pinggir jalan. *Host* yang sedang mencicipi jajanan mereview jajanan tersebut dari bahan pembuatan makanan. Kemudian dilanjutkan dengan *videotape* grafis yang memberikan informasi mengenai jajanan pinggir jalan apa saja yang biasanya terdapat di negara aslinya.

Karakteristik penyutradaraan *magazine* televisi dengan gaya *vlog* terlihat pada pembangunan karakter *host* yang ceria dan enerjik ketika menceritakan perjalanan kuliner sepanjang hari. Penonton diajak mengikuti keseharian *host* saat kulineran *Korean Food*. Dengan tiga segmen, mengantarkan pemirsa pada rubrik – rubrik inti dari sebuah program *magazine* televisi.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan :

1. Memberikan informasi ringan & padat kepada penikmat kuliner
2. Memberikan referensi penyutradaraan gaya *vlog* pada pembangunan karakter *host*
3. Mengajak pemirsa untuk berkuliner mancanegara, melalui penyutradaraan program *magazine* televisi gaya *vlog* dalam bentuk *visual-audio*

Manfaat :

1. Menambah pengalaman berkuliner yang berbeda ketika dihadapkan dengan beberapa sajian kuliner dari negara lain,
2. Memberi tayangan alternatif di televisi dengan gaya *vlog*
3. Penyutradaraan gaya *vlog* menjadi salah satu konten video yang dibagikan untuk berkomunikasi dengan pemirsa

D. Tinjauan Karya

1. *Channel* Endues.tv di youtube



Gambar 1. 1 Logo Endeus *Channel*

Endues adalah sebuah *brand* yang diciptakan untuk menginspirasi para pehobi masak, penggemar kuliner, serta pegiat tren gaya hidup melalui sajian ide – ide kuliner praktis dalam kemasan konten yang menyenangkan untuk disaksikan. Tayangan ini sangat pas menjadi tinjauan karya dalam program *magazine Mimo Food*.



Gambar 1. 3 Screenshot youtube *Channel* endues tv



Gambar 1. 2 Screenshot youtube *Channel* endues tv

Pada segmen dua yaitu rubrik *Mimo Kitchen* akan menayangkan tutorial memasak suatu hidangan yang khas dari negara asal yang sedang diangkat pada episode tertentu, sedangkan Endues menayangkan segala macam asal

kuliner yang sedang tren atau inovasi resep. Hal ini membuat perbedaan antara *magazine Mimo Food* dan *Channel Endues*.



Gambar 1. 5 Screenshot youtube Channel endues tv



Gambar 1. 4 Screenshot youtube Channel endues tv

Endues menggunakan konsep videografi multi kamera dan banyak sekali *shot – shot* indah dari sebuah makanan atau bahan mentah, tentu hal ini sangat menginspirasi *magazine Mimo Food*. Referensi yang akan ditayangkan dalam *magazine Mimo Food* dari segi pengambilan gambar menggunakan multi kamera yang *shot* hampir sama.

2. Bikin Laper TransTV



Gambar 1. 6 Screenshot Bikin Laper Youtube Trans Food Channel

Program kuliner yang paling baru dari TransTV. Dengan pembawa acara aktor Dimas Beck dan Incess Nabati. Bikin Laper tayang pukul 18.30 WIB setiap Senin – Jumat. Ekpresi pada saat menyantap makanan yang ada di depannya membuat pemirsa cukup laper. Tayangan ini sangat pas menjadi tinjauan karya dalam program *magazine Mimo Food*.



Gambar 1. 8 Screenshot youtube Trans Food Channel



Gambar 1. 7 Screenshot youtube Trans Food Channel

Pada setiap segmen *magazine Mimo Food* terdapat scene makan – makan. Ekpresi *host* ketika menikmati makanan dan mengucapkan *tagline* “mamamimo mamamterus atau edulita mimonero, angg!” terinspirasi dari Incess Nabati dan Dimas Beck. Bedanya terletak pada jumlah *host*.



Gambar 1. 10 Screenshot youtube Trans Food Channel



Gambar 1. 9 Screenshot Bikin Laper Youtube Trans Food Channel

Pengambilan gambar untuk setiap detil makanannyapun terlihat menggiurkan, maka pada program *magazine Mimo Food* akan menambah kesan yang sangat menggoda dan menggiurkan. Menciptakan kesan lezat saat menyantap makanan. Perbedaan dari kedua program ini adalah konsep acaranya, apabila BIKIN LAPER hanya saja wisata kuliner maka beda dengan *Mimo Food* yang menyisipkan tutorial memasak pada konsep acara *magazine*.

3. Ok Food NET.TV



Gambar 1. 11 Identitas Program Acara OK FOOD

OK Food sebuah program acara gaya hidup di NET. Tentang kuliner yang merekomendasikan tempat makan atau jajanan di seluruh Indonesia yang mulai ditayangkan sejak 2016. Acara ini dibawakan oleh Peppy, setiap Senin – Jumat pukul 16.30 WIB. Konsep yang diusung oleh OK Food yaitu *host* yang berinteraksi dengan *co-host* yang berada di belakang kamera alias tidak nampak di layar.



Gambar 1. 12 Screenshot OK Food Youtube Channel

Dengan begitu terlihat Peppy berinteraksi dengan orang lain. Hal ini yang menjadi referensi tayangan *magazine Mimo Food*. Selain dari nama program yang hampir sama dengan tujuan memberikan bayangan bahwa program acara ini bergerak dibidang kuliner, konsep berinteraksi dengan pemirsa menjadi pilihan utama dari program *magazine* ini sehingga muncul ide untuk membuat *vlog* dimana *host* berinteraksi dengan pemirsa melalui kamera *vlognya*. Hal ini yang membuat perbedaan dari kedua program televisi ini.

4. Channel Vlog Ria SW di youtube



Gambar 1. 13 Identitas Youtube Channel Ria SW

Ria Sukma Wijaya atau yang akrab dipanggil Ria SW. Merupakan *youtuber* kocak dan penggemar makanan pedas ini dikenal karena konten kulinernya dengan total *subscriber* sampai saat ini sudah tiga juta lebih. Hingga saat ini Ria sudah berulang kali membuat konten kuliner di Korea. Selain kulinernya, Ria juga suka berkeliling kota sampai menemukan kuliner yang benar – benar pelosok di Korea.



Gambar 1. 15 Screenshot Youtube Channel Ria SW



Gambar 1. 14 Screenshot Youtube Channel Ria SW

Hal ini membuat mahasiswa ingin sekali mengangkat tema episode pertama yaitu Kuliner Korea. Hal yang membedakan dengan *Channel youtube* milik Ria ini adalah teman imajinasi Ria yang berwujud boneka bebek yang ia beri nama curut. Ria memposisikan curut sebagai *partner* dia berkuliner. Pada program *magazine* televisi *Mimo Food* selalu melibatkan pemirsa untuk terus *staytuned* dan membuat pemirsa menjadi *partner*

berkuliner si *host*. Pembawaan Ria SW yang riang dan enerjik membuat mahasiswa ingin menciptakan karakter yang ceria dan enerjik.



Gambar 1. 16 Screenshot Youtube Channel Ria SW

Gaya penyampaiannya yang sangat ringan namun dimengerti para pemirsa, pada setiap episode kulinernya membuat *Mimo Food* akan mengambil wisata kuliner mancanegara yang ada di Kota Yogyakarta saja, akan terkesan sangat ringkas karena sebenarnya di Kota Yogyakarta ini sudah banyak sekali makanan mancanegara yang memulai bisnisnya.